

TRAINING ON THE USE OF MENDELEY DESKTOP APPLICATION TO MANAGE STUDENT SCIENTIFIC WORKS REFERENCE

PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI MENDELEY DESKTOP UNTUK MENGELOLA REFERENSI KARYA ILMIAH MAHASISWA

Prabowo Adi Widayat¹, Khotim Hanifudin Najib^{2 a}

¹ Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia

² Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

^a Korespondensi: Khotim Hanifudin Najib, E-mail: khotim.najib@ustjogja.ac.id

(Diterima: 09-12-2022; Ditelaah: 10-12-2021; Disetujui: 02-02-2023)

ABSTRACT

References are the most important part of writing good scientific work. There are not a few scientific works that are not supported by relevant references. This is due to the lack of author skills in utilizing good reference management applications. Coupled with the various styles of reference writing, the writer often makes mistakes in writing references according to the appropriate style of the context. This community service activity aims to improve students' skills in utilizing the Mendeley reference management application as a tool for managing references. Service activities are carried out through three stages, namely planning, implementation and evaluation. Mendeley training activities are carried out in a hybrid manner, online and offline. The training participants were final year students totaling 48 students. The results of the training activities included, first, students could improve their skills in managing references with Mendeley which could assist them in writing their final assignment. Second, there are several obstacles in the implementation of this training such as technical constraints in the form of internet network, lack of power plugs, incompatible laptops and limited space. Third, the trainees felt that Mendeley's training would be beneficial for the completion of their final assignment. Keywords: hybrid training, mendeley desktop, reference management, Mendeley training,

ABSTRAK

Referensi menjadi bagian terpenting dalam penulisan karya ilmiah yang baik. Tidak sedikit karya ilmiah yang kurang didukung oleh referensi-referensi yang relevan. Hal ini disebabkan karena kurangnya keterampilan penulis dalam memanfaatkan aplikasi manajemen referensi yang baik. Ditambah lagi gaya penulisan referensi yang beranekaragam, membuat penulis kerap salah dalam menuliskan referensi sesuai dengan gaya selingkung yang sesuai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi manajemen referensi Mendeley sebagai alat untuk mengelola referensi. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pelatihan mendeley dilakukan secara hybrid, daring dan luring. Peserta pelatihan ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang berjumlah 48 mahasiswa Hasil kegiatan pelatihan diantaranya, *pertama*, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola referensi dengan Mendeley yang dapat membantu mereka dalam penulisan tugas akhir. *Kedua*, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pelatihan ini seperti kendala teknis berupa jaringan internet, kurangnya colokan listrik, laptop yang kurang kompatibel dan ruangan yang terbatas. *Ketiga*, peserta pelatihan merasa bahwa pelatihan mendeley ini akan bermanfaat bagi penyelesaian tugas akhirnya.

Kata Kunci: mendeley desktop, pengelolaan referensi, pelatihan mendeley, pelatihan secara *hybrid*.

Widayat, P, A., & Najib, K, H. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley desktop untuk mengelola referensi karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1) 14-22.

PENDAHULUAN

Mahasiswa akan banyak disuguhkan berbagai jenis tugas, baik dalam bentuk karya tulis maupun karya ilmiah atau praktik lapangan selama proses menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Hal tersebut akan berlanjut menjelang tingkat akhir, mahasiswa pun semakin akrab dengan aktivitas membuat karya ilmiah seperti makalah, proposal, dan skripsi/tesis/disertasi (Perdana, 2020). Karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa ini biasanya masih di bawah bimbingan dosen pembimbing yang bertugas membantu dan memberikan masukan serta arahan kepada mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah tersebut. Karya ilmiah atau *scientific paper* adalah hasil dari pemikiran peneliti yang dipublikasikan secara bebas baik dipresentasikan maupun tidak, merupakan luaran dari proses penelitian (Rahmawati et al., 2018). Karya ilmiah berperan penting dan akan menjadi sumber rujukan peneliti lainnya. Hal ini dikarenakan karya ilmiah memaparkan fenomena yang terjadi dan menyebarkan hasilnya secara logis dan sistematis (Ruslan et al., 2013)

Salah satu bagian penting dari karya ilmiah adalah Referensi. Penggunaan referensi bertujuan untuk memberikan sumber informasi yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah tersebut. Penggunaan referensi merupakan hal yang penting dalam karya ilmiah karena memberikan legitimasi dan keandalan terhadap karya ilmiah yang dibuat. Dengan menyertakan referensi, karya ilmiah yang dibuat dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipertimbangkan keabsahannya oleh

pembaca atau penilai karya ilmiah tersebut.

Selain itu, penggunaan referensi juga bertujuan untuk memberikan kredit atau pengakuan kepada penulis atau peneliti yang telah mempublikasikan hasil penelitian mereka sebelumnya yang digunakan sebagai sumber informasi dalam karya ilmiah yang dibuat. Dengan demikian, penggunaan referensi merupakan tindakan etis yang harus dilakukan oleh penulis karya ilmiah untuk memberikan pengakuan atas sumber-sumber informasi yang telah digunakan. Secara keseluruhan, penggunaan referensi pada karya ilmiah merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan keandalan dan keabsahan karya ilmiah yang dibuat, serta sebagai tindakan etis yang harus dilakukan oleh penulis dalam memberikan pengakuan atas sumber-sumber informasi yang telah digunakan.

Kendala yang sering muncul dalam pemaparan karya tulis maupun karya ilmiah lainnya adalah, kurang telitinya seseorang dalam mencantumkan kutipan dan merasa kesulitan dalam pengelolaan sumber referensi (Handayani et al., 2022; Perdana, 2020). Membuat kutipan dan daftar pustaka yang dilakukan secara manual dapat menyulitkan ketika jurnal yang dituju menyarankan untuk merubah *style* daftar pustaka (Rahmawati et al., 2018). Apalagi jika referensi yang dicantumkan miliki cukup banyak sumber, penulisan sitasi pun harus jelas sesuai apa yang ia kutip dari sumber aslinya. Hal ini masih dianggap membingungkan bagi kebanyakan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah sebagai tugas akhir. Maka untuk menyelesaikan kendala tersebut, perlu pemanfaatan aplikasi manajemen referensi sebagai pendukung dalam penulisan karya ilmiah yang baik.

Salah satu aplikasi manajemen referensi yang tersedia dan dapat digunakan secara gratis adalah mendeley. Mendeley merupakan *software* manajemen referensi dan jaringan sosial akademis yang dapat membantu dalam mengorganisasi publikasi hasil-hasil penelitian, menemukan publikasi penelitian terakhir (Misa & Lasi, 2022). Selain itu juga, mendeley adalah alat berbasis web gratis untuk mengatur kutipan penelitian, membuat perpustakaan digital pribadi, bagaimana mengatur dan membuat anotasi dokumen (Katchanov et al., 2019) berkolaborasi dan berbagi dengan kolega secara *online* (Kratochvíl, 2017). Sebagai *database* referensi, *file* referensi seperti buku atau artikel dari jurnal dalam bentuk PDF bisa disimpan dan diberi keterangan yang tepat untuk membantu mempermudah pencarian. File-file PDF yang disimpan juga bisa dibuka, dibaca, dan diberi catatan-catatan dengan sticky notes atau *highlight*. Tulisan yang dibuat dengan *Microsoft Word*, *Open Office* atau *LaTex* bisa dihubungkan dengan software Mendeley sehingga sitasi dan daftar referensi (*bibliography*) bisa disusun secara otomatis. Mendeley juga bisa dihubungkan dengan software manajemen referensi lainnya seperti EndNote, Papers dan Zotero. Dalam Mendeley, pengguna harus menyimpan semua data dan salinannya pada server. Mendeley web menyediakan ruang tempat penyimpanan sebanyak 2 GB dan dapat ditingkatkan, namun ada tambahan biaya. Oleh karena itu, untuk menghindari hal-hal yang akan dapat menyulitkan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir, perlu adanya pelatihan dalam penulisan karya ilmiah dengan bantuan aplikasi tambahan yang dapat mempermudah mereka untuk menyusun tugas akhir. Tentu saja dalam

hal ini mahasiswa membutuhkan mendeley, aplikasi yang populer dan mudah dipahami untuk mempermudah penggunaannya, yang memiliki fungsi sebagai manajemen sitasi atau manajemen referensi, karena mahasiswa membutuhkan sistem yang terintegrasi untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugas akhirnya (Zabidi, 2019). Ada dua versi mendeley yang dapat digunakan oleh mahasiswa, yaitu *mendeley desktop* (MD) dan *mendeley reference manager* (MRM). Menurut Aribowo, (2021) ada 6 perbedaan antara mendeley desktop dan mendeley *reference manager*. *Pertama*, koneksi internet. MD hanya membutuhkan koneksi internet pada awal masuk saja, sedangkan MRM harus selalu terkoneksi oleh internet. *Kedua*, penyimpanan file pdf. MD menyimpan file pdf di hardisk masing-masing laptop pengguna dan tidak terbatas, sedangkan MRM tersimpan secara daring (*cloud*) dan memiliki kuota terbatas. Pemilik diharuskan mengunduh file PDF tersebut ketika akan membaca atau memberikan anotasi di dokumen. *Ketiga*, penyimpanan file pdf hanya dibatasi sebanyak 2 GB. *Keempat*, MD dapat beroperasi dengan *Microsoft office* 2010, 2013, 2016 dan 2019, sedangkan MRM hanya pada office 2016, 2019 dan office 365. *Kelima*, plugin in MD dapat dipasang secara offline melalui aplikasi MD, sedangkan MRM, Karena MRM bekerja dengan *Microsoft Office* 2016, 2019, dan/ Office 365 maka untuk *plugin* Mendeley; tidak lagi dapat memasang plugin secara *offline*. Semua add-in termasuk Mendeley Cite (*addin* atau plugin Mendeley untuk *Word*) di Microsoft versi terbaru akan diarahkan ke Microsoft Store yang mewajibkan login terlebih dahulu sebelum melakukan instalasi. *Keenam*, MD memiliki fungsi filter

yang memudahkan pengguna untuk melakukan filter referensi yang ada di *library* berdasarkan author, tag, keyword, dan publication, sedangkan MRM belum memiliki fungsi ini.

Pelatihan-pelatihan mendeley sudah banyak dilakukan, dengan peserta mulai dari mahasiswa, guru hingga dosen. Pelatihan mendeley banyak dilakukan secara luring (Anggraini et al., 2022; Hermansyah et al., 2022; Rahmawati et al., 2018; Windarto et al., 2018) serta banyak juga pelatihan yang dilakukan secara daring (Arisetywan et al., 2022; Goma et al., 2022; Rosadi et al., 2022; Sudjatmiko et al., 2022), terutama pelatihan-pelatihan yang dilakukan selama pandemic covid-19. Pelatihan mendeley yang dilakukan, baik secara daring maupun luring terbukti dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan mendeley. Pelatihan yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian ini dilakukan secara *hybrid* yaitu daring dan luring. Media daring digunakan dalam penyampaian materi tentang mendeley oleh narasumber yang berasal dari Yogyakarta. Sedangkan peserta pelatihan berasal dari Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung. Para mahasiswa sebagai peserta pelatihan secara luring dibimbing langsung oleh pengampu mata kuliah pada saat mempraktikkan penggunaan mendeley.

MATERI DAN METODE

Kegiatan pelatihan mendeley secara daring dan luring dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

Perencanaan

Pada tahap perencanaan, pelatihan mempersiapkan segala kebutuhan terkait pelaksanaan pelatihan secara daring, mulai dari persiapan pemateri, persiapan ruangan, pengaturan jadwal hingga

persiapan alat-alat yang dibutuhkan. Dalam persiapan kegiatan, tim panitia mempersiapkan segala alat yang dibutuhkan seperti ruangan kelas, proyektor, hingga memastikan jaringan koneksi internet pada saat pelaksanaan kegiatan dapat berjalan stabil.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan mendeley dilakukan secara luring dan daring, mengingat kondisi masih dalam masa pandemi covid 19. Pelatihan mendeley secara daring dilaksanakan pada tanggal 27 dan 30 Juni 2022 pukul 09.00 hingga selesai. Peserta pelatihan yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Metro sebanyak 48 mahasiswa. Pada kegiatan pelaksanaan terdiri dari kegiatan pemaparan materi oleh pemateri, praktik simulasi penggunaan mendeley mulai dari instalasi aplikasi, input meta data referensi dan pengutipan otomatis menggunakan mendeley.

Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan angket kepada peserta pelatihan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan mendeley. Ada tiga item yang dinilai pada kegiatan pelatihan mendeley tersebut yaitu aspek materi dan penyampaian materi, fasilitas pendukung kegiatan dan perilaku setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan mendeley

Pelaksanaan kegiatan pelatihan mendeley dilakukan secara *hybrid*. Secara daring, Pemateri menyampaikan materi terkait manfaat dan penggunaan mendeley kepada mahasiswa menggunakan media *google meet*. Pemateri menyampaikan materi secara sistematis mulai dari cara mengunduh software mendeley,

memasang di laptop dan juga menggunakannya. Pelaksanaan pelatihan mendeley dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. penyampaian materi pelatihan oleh narasumber.

Pada saat penyampaian materi mendeley secara daring, para mahasiswa langsung mempraktikkan materi menggunakan masing-masing laptopnya. Praktik mahasiswa tersebut juga didampingi oleh dosen pendamping yang hadir bersama di ruangan tempat pelatihan. Hal ini mempermudah mahasiswa untuk bisa mempraktikkan langsung menggunakan laptopnya. Karena laptop mahasiswa berbeda-beda, mahasiswa kerap menemui kendala, seperti misalnya pada saat menginstall plug in mendeley pada browser. Karena mahasiswa menggunakan browser yang berbeda-beda, seperti misalnya ada yang menggunakan google chrome atau microsoft edge, ini kerap menghadapi kebingungan. Kendala-kendala pada saat praktik pemanfaatan mendeley tersebut dapat diatasi dengan hadirnya secara langsung dosen pendamping pada saat pelatihan mendeley. Dosen pendamping pelatihan secara langsung membantu mahasiswa yang menghadapi kendala-kendala teknis sembari didampingi langsung oleh narasumber secara daring. Hal ini dapat mengurangi hambatan-hambatan yang

ditemui oleh mahasiswa pada saat mengikuti kegiatan pelatihan mendeley desktop ini.

Kendala-kendala yang ditemui oleh peserta saat pelatihan daring cukup beragam, seperti misalnya kendala jaringan dan kurangnya motivasi peserta (Ghufron et al., 2022). Kendala-kendala tersebut dapat diantisipasi dengan persiapan-persiapan pelatihan yang matang, termasuk salah satunya peserta pelatihan didampingi oleh panitia, sehingga terjadi kendala, maka peserta dapat langsung menyelesaikannya dengan dibantu secara daring oleh narasumber.

Evaluasi kegiatan pelatihan

Materi dan penyampaian materi

Berikut disajikan hasil evaluasi peserta pelatihan terhadap materi dan penyampaian materi pelatihan mendeley desktop secara hybrid.

Berdasarkan tabel 1 evaluasi kegiatan pelatihan mendeley berkaitan dengan materi dan penyampaian materi diperoleh penilaian yaitu sebanyak 85,4 % peserta menilai bahwa Materi yang disampaikan pada kegiatan pelatihan Mendeley mudah dipahami. 93,8% menilai bahwa Materi yang di sampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta, 74,5% menilai bahwa pemateri menyampaikan materi dengan jelas, dan 80,4 % peserta menilai bahwa pemateri menyampaikan materi pelatihan secara runtut dan sistematis. Maka dapat di simpulkan bahwa mayoritas peserta menilai materi dan penyampaian materi oleh narasumber sangat baik.

Tabel 1. Penilaian peserta tentang materi dan penyampaian materi pelatihan.

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|--|--------------------|------|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Materi yang di sampaikan pada kegiatan pelatihan Mendeley mudah dipahami | 0% | 8,3% | 6,3% | 85,4% |

| | | | | | |
|---|---|----|------|-------|-------|
| 2 | Materi yang di sampaikan sesuai dengan kebutuhan saya | 0% | 0% | 6,4% | 93,8% |
| 3 | Pemateri menyampaikan materi dengan jelas | 0% | 4,3% | 21,3% | 74,5% |
| 4 | pemateri menyampaikan materi pelatihan secara runtut dan sistematis | 0% | 2,1% | 17% | 80,9% |

Fasilitas pendukung pelatihan

Berdasarkan tabel 2 evaluasi kegiatan pelatihan mendeley berkaitan dengan fasilitas pendukung pelatihan diperoleh penilaian yaitu sebanyak 38,3% peserta menilai bahwa jaringan internet memadai dan mendukung kegiatan pelatihan daring Mendeley, 85,1% peserta menilai bahwa sangat terbantu dengan adanya proyektor/lcd dalam kegiatan pelatihan mendeley daring dan 70,2% peserta menilai bahwa Laptop atau komputer sangat mendukung kegiatan pelatihan secara daring. Maka dapat di simpulkan bahwa mayoritas peserta menilai fasilitas pendukung pelatihan cukup baik, namun masih ada peserta yang menilai bahwa fasilitas pendukung kegiatan pelatihan kurang baik terutama terkait dengan

jaringan internet. Mengingat ini merupakan pelatihan daring, maka jaringan internet sangat menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang bersifat daring. Selain jaringan, laptop peserta juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan pelatihan. Terdapat kendala-kendala lain yang dihadapi oleh peserta pelatihan yang mereka sampaikan melalui form masukan dan saran seperti, kebutuhan colokan listrik, ruangan tempat dimana dilaksanakan pelatihan yang kurang luas, laptop peserta yang tidak kompatibel dan kurangnya waktu pelaksanaan. Hal ini perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan secara daring, agar pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Tabel 2. fasilitas pendukung kegiatan pelatihan.

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|---|--------------------|-------|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Tersedia jaringan internet yang memadai yang mendukung kegiatan pelatihan daring Mendeley | 8,5% | 19,1% | 34% | 38,3% |
| 2 | Mahasiswa sangat terbantu dengan adanya proyektor/lcd dalam kegiatan pelatihan mendeley daring. | 0% | 4,3% | 10,6% | 85,1% |
| 3 | Laptop atau komputer sangat mendukung kegiatan pelatihan secara daring. | 2,1% | 2,1% | 25,5% | 70,2% |

Fasilitas pendukung pelatihan memiliki peran besar dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan (Rivai, 2014; Sofyandi, 2008). Fasilitas pelatihan pada dasarnya digunakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan karena tanpa adanya fasilitas yang memadai, pelaksanaan pelatihan akan terasa monoton karena peserta hanya diberikan secara lisan dan hal ini akan

membuat peserta merasa bosan yang pada akhirnya tujuan dari pelatihan tidak akan tercapai. Fasilitas pelatihan yang baik adalah yang benar-benar sesuai dengan materi yang diberikan sehingga dalam pelaksanaannya fasilitas tersebut benar-benar dapat bermanfaat (Wahyuni, 2014).

Perilaku setelah mengikuti pelatihan mendeley

Tabel 3. perilaku peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan Mendeley

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|--|--------------------|------|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Saya menggunakan Mendeley dalam menulis karya ilmiah (artikel jurnal, Skripsi, Thesis. Disertasi, Makalah dan lain-lain) | 2,1% | 2,1% | 34% | 61,7% |
| 2 | Saya menggunakan Mendeley untuk mempermudah mengelola referensi dalam menulis karya Ilmiah (artikel jurnal, Skripsi, Thesis. Disertasi, Makalah dan lain-lain) | 2,1% | 0% | 25,5% | 72,3% |
| 3 | Saya yakin Mendeley akan meningkatkan efisiensi saya dalam menulis karya ilmiah (artikel jurnal, Skripsi, Thesis. Disertasi, Makalah dan lain-lain). | 0% | 0% | 19,1% | 80,9% |

Berdasarkan tabel 3 evaluasi kegiatan pelatihan mendeley berkaitan dengan perilaku peserta setelah workshop mendeley diperoleh penilaian yaitu sebanyak 61,7 % peserta memiliki kehendak untuk menggunakan Mendeley dalam menulis karya ilmiah (artikel jurnal, Skripsi, Thesis. Disertasi, Makalah dan lain-lain), 72,3% peserta berkeyakinan bahwa menggunakan mendeley mempermudah mengelola referensi dalam menulis karya Ilmiah (artikel jurnal, Skripsi, Thesis. Disertasi, Makalah dan lain-lain) dan 80,9% peserta

berkeyakinan bahwa Mendeley akan meningkatkan efisiensi dalam menulis karya ilmiah (artikel jurnal, Skripsi, Thesis. Disertasi, Makalah dan lain-lain).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan mendeley secara hybrid ini memberikan dampak baik bagi mahasiswa terutama dalam mengelola referensi secara praktis dan mudah dimana hal tersebut akan mempermudah

mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi dalam penggunaan mendeley desktop untuk mengelola referensi. Hal tersebut tampak pada antusias mahasiswa saat mengikuti kegiatan pelatihan.

Dalam melaksanakan pelatihan mendeley secara *hybrid*, penulis menyarankan agar dilakukan dengan persiapan yang matang, agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Fasilitas pelatihan seperti jaringan internet, ruangan yang nyaman, pendamping kegiatan secara langsung pada saat praktik, perlu dipersiapkan dengan baik, karena hal tersebut akan sangat membantu mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada dekan Fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Metro yang telah memfasilitasi kegiatan pelatihan ini, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan mendeley desktop bagi mahasiswa dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., Haris, V. T., & Saleh, A. (2022). Pelatihan Mendeley Desktop Sebagai Referensi Alat Dalam Menulis Karya Ilmiah Untuk Komunitas Literasi Muda Pekanbaru. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 157–163. <https://doi.org/10.35877/454RI.MATTA WANG820>
- Aribowo, E. K. (2021). *6 Perbedaan Mendeley Desktop dengan Mendeley Reference Manager yang Wajib Kamu Tahu - Eric Kunto Aribowo*. Erickunto.Com. <https://www.erickunto.com/2021/05/6-perbedaan-mendeley-desktop-dengan-mendeley-reference-manager.html>
- Arisetywan, K., Prastiwi, L. F., Lika, E., Kiha, E. K., & Rado, B. G. (2022). Pelatihan pembuatan daftar pustaka pada karya ilmiah mahasiswa menggunakan ms. Word dan mendeley. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 849–855. <https://doi.org/10.31004/CDJ.V3I2.4917>
- Ghufron, S., Nafiah, & Hasiyun, S. (2022). Urgensi, hambatan, dan solusi dalam pelatihan dan pendampingan penyuntingan kalimat. *Selaparang*, 6(1), 349–354.
- Goma, E. I., Saputra, Y. W., Sandy, A. T., & Ningrum, M. V. R. (2022). Pelatihan mendeley reference dalam mengelola referensi karya tulis ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.31326/JMP-IKP.V5I1.1194>
- Handayani, T., Rahmawaty, D., & Triztika, R. A. (2022). Pemanfaatan manajemen referensi mendeley dalam penulisan karya ilmiah di Sekolah Tinggi Desain Interstudi. *JURNAL PEDES: Pengabdian Bidang Desain*, 2(1), 96–102. <https://journal.interstudi.edu/index.php/jurnalpedes/article/view/1644>
- Hermansyah, H., Merdekawati, A., Nurhairunnisah, N., Sulindra, I. G. M., Sentaya, I. M., & Ardiyansyah, A. (2022). Workshop pemanfaatan software mendeley sebagai alat bantu pengelolaan referensi skripsi mahasiswa. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–20. https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/61
- Katchanov, Y. L., Markova, Y. v, & Shmatko, N. A. (2019). Comparing the topological rank of journals in Web of Science and Mendeley. *Heliyon*, 5(7), e02089.
- Kratochvíl, J. (2017). Comparison of the accuracy of bibliographical references generated for medical citation styles by EndNote, Mendeley, RefWorks and Zotero. *The Journal of Academic Librarianship*, 43(1), 57–66.
- Misa, M., & Lasi, F. (2022). Pelatihan penggunaan Mendeley dalam penulisan proposal dan skripsi bagi mahasiswa

- bahasa Inggris Universitas Timor. *Jurnal Pengabdian Sains Dan Humaniora*, 1(1), 34-41.
<https://doi.org/10.32938/JPKM.1.1.2022.34-41>
- Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-93.
<https://doi.org/10.24235/DIMASEJATI.V2I1.6652>
- Rahmawati, C., Zain, H., Studi Teknik Sipil, P., Studi Ekonomi Pembangunan, P., Abulyatama, U., Blang Bintang Lama, J., & Besar, A. (2018). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 8(1), 30-36.
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM/article/view/200>
- Rivai, V. (2014). *Manajemen sumber daya manusia, human resources management*. Gunung Agung.
- Rosadi, A., Marwiji, M. H., & Mariah, E. Y. (2022). Pelatihan Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah. *IJCE (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 39-43.
<https://doi.org/10.37471/IJCE.V3I1.341>
- Ruslan, I., Wibowo, A., & Lim, R. (2013). Website Penelusuran Artikel Ilmiah Dengan Memanfaatkan Parscit, Google Scholar Dan Mendeley Api. *Jurnal Infra*, 1(2), 168-173.
- Sofyandi, H. (2008). *Manajemen sumber daya manusia*. Graha Ilmu.
- Sudjatmiko, S., Tsamroh, D. I., Abdurrabi, A., & Elsa C, M. I. A. (2022). Edukasi Mahasiswa untuk Meningkatkan Keterampilan dalam Penulisan Karya Ilmiah dengan Menggunakan Mendeley. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 464-473.
<https://doi.org/10.35914/TOMAEGA.V5I3.1199>
- Wahyuni, S. (2014). Pengaruh Motivasi, Pelatihan dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *E-Jurnal Katalogis Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Tadulako*, 2(1), 124-134.
- Windarto, A. P., Hartama, D., Wanto, A., & Parlina, I. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145-150.
<https://doi.org/10.30651/AKS.V2I2.1319>
- Zabidi, T. (2019). Analytical Review of Contemporary Fatwas in Resolving Biomedical Issues Over Gender Ambiguity. *Journal of Religion and Health*, 58(1), 153-167. <https://doi.org/10.1007/s10943-018-0616-0>